

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) studi kasus yaitu penelitian yang langsung dilakukan di masyarakat, seperti lembaga atau kelompok masyarakat tertentu. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung dan mengamati Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* anak dari **Keluarga TKW yang meliputi sebagian warga yang terlibat dan sebagian siswa (anak usia dini) yang terlibat yang berlokasi di SD Muhammadiyah Demangrejo di kecamatan sentolo Kulon Progo.** Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok⁷⁷

Penelitian ini mengkaji bagaimanana Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* pada anak yang orang tuanya bekerja sebagai TKW. Di kecamatan Sentolo Kulonprogo Yogyakarta. Sesuai dengan fokus penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada. Dalam

⁷⁷ Sukmadinata Syaodih.2012. *Metode Penelitian*,Bandung:Rosda karya, hlm;60.

penelitian ini penulis terpacu pada pengamatan terhadap Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* anak pada siswa yang orang tuanya bekerta sebagai TKW.

B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah suatu sumber dimana peneliti dapat memperoleh keterangan penelitian atau informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan atas dasar hubungan sistem yang terkait dengan fenomenologi lapangan penelitian. Subjek-subjek sasaran evaluasi populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006:47). Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa siswi SD Muhammadiyah Demangrejo. Sedangkan sampel adalah bagian populasi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu sebagian Keluarga besar SD Muhammadiyah Demangrejo di kecamatan sentolo yang terlibat. Dalam masyarakat peneliti melibatkan siswa siswi SD Muhammadiyah Demangrejo sentolo, sebagai subjek penelitian. Dikarenakan dari laporan Kecamatan Sentolo area atau lokasi yang banyak sasaran berkaitan dengan permasalahan tersebut daerah Demangrejo, sehingga peneliti memfokuskan pada lokasi tersebut.

Kajian difokuskan pada Pengasuhan, Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* anak pada TKI. Di SD Muhammadiyah Demangrejo, Kecamatan Sentolo Kulonprogo, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan

terdapat beberapa warga yang mengalami situasi keluarga yang bekerja sebagai TKW.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini juga dapat disebut sebagai suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari populasi penelitian, dan subjek yang ada kaitannya dengan penelitian.⁷⁸ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui dan mengamati keadaan siswa SD Muhammadiyah Demangrejo Sentolo Kulonprogo, dan warga di kecamatan Sentolo mengenai kecerdasan emosional dan spiritual pada keluarga TKW di kecamatan Sentolo dengan wawancara atau Interview.

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer

⁷⁸ Nasution, Farid dan Fachrudin. 1993. *Penelitian Praktis*. Medan; Pustaka Widyasarana, hal. 16.

untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷⁹ *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, mengenai kecerdasan emosional dan spiritual pada anak TKW di Kecamatan Sentolo. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara wawancara langsung dan bagaimana penerapan pembinaan orang tua terhadap anak, yang diperoleh melalui wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya adalah dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang kaitannya dengan penelitian. Dokumentasi merupakan bukti fisik berupa foto yang diambil pada saat mengadakan penelitian dalam kegiatan observasi dan wawancara langsung.⁸⁰

Dokumen-dokumen yang telah didapat kemudian dikumpulkan dan menjadi sumber dari data penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan dan pengumpulan data. Data keseluruhan dikelompokkan terlebih dahulu menjadi dua jenis data, yaitu :

- a. Data primer, merupakan informasi utama dalam penelitian, meliputi seluruh data kualitatif yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer adalah data dalam bentuk

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, hlm. 155.

⁸⁰ Nana Syaodih sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda karya, hlm. 221.

verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁸¹

- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui buku-buku referensi berupa pengertian-pengertian dan teori-teori, dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman, video yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan dapat memperkaya data primer.⁸²

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengkonfirmasi keabsahan data yang sudah didapat sebelumnya sekolah, Triangulasi dilakukan dengan wawancara kepada warga setempat, *chek-up* data dengan dokumentasi yang dilakukan observer saat melakukan evaluasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁸³

⁸¹ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 22.

⁸² Suharsimi Arikunto. *Loc.cit*

⁸³ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D. Bandung Alfabeta, hal. 240.

4. Teknik analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan pola pikir induktif, yakni dimulai dari data lapangan. Analisis ini merupakan bentuk abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Jadi, penyusunan teori ini berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah bagian banyak data yang dikumpulkan dan saling berhubungan .

Data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data baik dari hasil observasi, partisipan, wawancara mendalam maupun studi dokumentasi. Hasil akhir dengan penyimpulan data dalam analisis yang mengarah pada Pengasuhan, Kecerdasan emosional dan spiritual pada anak keluarga TKW di SD Muhammadiyah Demangrejo. Dan diakhir menarik kesimpulan dengan hasil temuan temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih kabur, dan diragukan, maka dengan tambahnya data menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan data sehingga kegiatan akhir di dapat sesuai dengan fokus pada penelitian di lapangan⁸⁴

⁸⁴ Supardi Sadarjoen, Safitri. 2005. *Pernak-Pernik Hubungan Orangtua-Remaja*. Jakarta: Kompas Media Nusantara hlm 53.